BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.[106]Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menguji teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik.[107] Pada penelitian ini data kuantitatif tersebut di analisis dan di ambil kesimpulannya mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *islamic social reporting* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index (JII) periode 2021-2025.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index (JII) dengan periode pengamatan tahun 2021-2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan tahunan dan keberlanjutan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia.

---

[106] Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi 1. (Yogyakarta: BPFE, 2002).

[107] P D Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D, vol. 225, 2017.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau nilai numerik yang dapat diolah dengan teknik statistik sehingga menghasilkan analisis yang objektif dan terukur.[108]

2. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah tersedia. Data tersebut berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, website Jakarta Islamic Index, dan website resmi masing-masing perusahaan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.[109] Data yang digunakan dalam penelitian

---

[108] Sugiyono P.D, Metode Penelitian Bisnis: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D (Bandung: CV, Alfabeta, 2017).*

[109] Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

ini berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.[110] Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan untuk memperoleh laporan keuangan dan laporan tahunan yang dibutuhkan. Selain itu, data pendukung juga diperoleh dari artikel, jurnal, dan referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.[111]

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.[112] Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2021-2025. Daftar perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 1

Daftar Populasi Perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.

[110] Damodar Gujarati dan Dawn Porter, *Basic Econometrics* (New York: McGraw-Hill, 2012).
[111] Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id).
[112] Sugiyono P.D, Metode Penelitian Bisnis: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi*, Dan R&D (Bandung: CV, Alfabeta, 2017).

2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
4.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5.	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
6.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7.	EMT	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
8.	ERA	Erajaya SwasembadaTbk.
9.	EXCL	XL Axiata Tbk.
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	INKP	Indah Kiat Pulp & Pper Tbk.
14.	INTP	Indocement Tunggal Praarsa Tbk.
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18.	MIKA	Mitra Keluara Karyasehat Tbk.
19.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
20.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
21.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22.	PTPP	PP (Persero) Tbk.

UIN IMAM BONJOL PADANG

23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24.	TINS	Timah Tbk.
25.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26.	TLKM	Telkom Indonesia (persero) Tbk.
27.	TPIA	Chandra Asri Petrochemichal Tbk.
28.	UNTR	United Tractors Tbk.
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
31.	ACES	Ace Hadware Indonesia Tbk.
32.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
33.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
34.	HEAL	Medikola Hermina Tbk.
35.	HRUM	Harum Energy Tbk.
36.	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi
37.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
38.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
39.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
40.	ASII	Astra Internasional Tbk.
41.	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
42.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
43.	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.

UIN IMAM BONJOL PADANG

44.	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk.
45.	AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk.
46.	ISAT	PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk.
47.	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk.
48.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
49.	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
50.	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.
51.	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
52.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
53.	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
54.	RATU	PT Raharja Energi Cepu Tbk.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sumber: Data dari BEI dan website IDN Finsncials yang diolah Peneliti www.idx.co.id dan IDNfinancials.com (2026)

2. Sampel

Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[113] Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) minimal selama tiga tahun pada periode 2021–2025. Kriteria ini ditetapkan untuk

[113] Sugiyono P.D, Metode Penelitian Bisnis: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi,* Dan R&D (Bandung: CV, Alfabeta, 2017).

memastikan ketersediaan data yang memadai dan mendukung penggunaan data panel. Data yang digunakan merupakan data panel tidak seimbang (unbalanced panel) karena perusahaan dalam JII tidak selalu terdaftar secara konsisten setiap tahun selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2

Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi	**54**
Perusahaan yang tidak termasuk dalam daftar Jakarta Islamic Index (JII) minimal 3 tahun selama periode pengamatan 2021–2025.	(28)
Perusahaan JII yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Secara Lengkap minimal 3 Tahun Selama Periode Pengamatan 2021-2025	(0)
Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	**26**
Total Sampel Data **5 Tahun x 17 Perusahan = 85** **4 Tahun x 1 Perusahaan = 4** **3 Tahun x 8 perusahaan = 24**	
Jumlah Observasi Yang Sudah Menggunakan *Unbalanced*	**113**

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan Tabel 3.2, proses pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.Adapun rincian pengujian sampel setiap perusahaan di sajikan secara lengkap di lampiran 1

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel dan cara pengukurannya secara jelas dan spesifik untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi, serta menjaga konsistensi peneliti dalam pengumpulan, pengukuran, dan analisis data.[114] Terdapat beberapa variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini, yang selanjutnya dijelaskan secara rinci dalam Tabel 3.3 mengenai definisi operasional variabel:

Tabel 3. 3

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Nilai Perusahaan (Variabel Y)	Nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya guna membangun kepercayaan publik maupun investor.[115] Pencapaian ini merupakan hasil akumulasi dari aktivitas operasional perusahaan dalam jangka panjang, terhitung sejak entitas tersebut didirikan hingga saat ini.	$Q = \frac{(EMV + D)}{Total\ Aset}$ Q = Nilai Perusahaan EMV = Nilai Pasar Ekuitas (Harga saham x jumlah saham) D = Total Hutang

[114] Abdullah Karimuddin et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 56.
[115] Brigham, E. F., & Houston, J. F., Fundamentals of Financial Management, 14th ed. (Boston: Cengage Learning, 2018).

Intellectual Capital (X1)	*Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud berbasis pengetahuan yang dikelola perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen. Aset non keuangan ini menjadi elemen krusial dalam mempertahankan keunggulan kompetitif organisasi dalam jangka panjang.[116]	Variabel *Intellectual Capital* diproksikan dengan *value added intellectual coefficien* (VAIC). VAIC dilakukan dalam beberapa tahap berikut ini: [117] Menghitung *Value Added* (VA) VA = OUT – IN Keterangan: Out: *Output*: Total penjualan dan pendapatan lainnya In: *Input*: Total beban dan biaya-biaya selain beban karyawan. *1) Value Added Capital Employed* (VACA)VACA = VA / CE Keterangan: VACA: Rasio dari VA terhadap CE VA: *Value Added*

UIN IMAM BONJOL PADANG

[116] Noel Singgih Haryo Pradono and Eka Bertuah, "Intellectual Capital Measurement: Extended-Vaic Vs Vaic Which One Is Better?," Jurnal Akuntansi Dan Bisnis; Vol 22, No 2 (2022), August 31, 2022, https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/796.

[117] I Ulum, INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan& Kinerja Organisasi (UMMPress, 2017), https://books.google.co.id/books?id=e25jDwAAQBAJ.

		CE: *Capital Employed* = dana yang tersedia (Ekuitas) 3) *Value Added Human Capital* (VAHU) VAHU = VA HC Keterangan: VAHU: Rasio dari VA terhadap HC VA: *Value Added* HC: *Human Capital* = Beban Karyawan 4) *Structural Capital Value Added* (STVA) STVA = SC VA Keterangan: STVA: Rasio dari SC terhadap VA VA: *Value Added* SC: *Structural Capital* = VA – HC. Menghitung VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient)* VAIC = VACA + VAHU + STVA

UIN IMAM BONJOL PADANG

Islamic Social Reporting (x2)	*Islamic Sosial Reporting* (ISR) merupakan salah satu cara menunjukkan pengungkapan penuh dalam konteks islam.[118] *Islamic Social Reporting* merupakan pengembangan dari social reporting konvensional yang menekankan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan kepatuhan syariah, seperti zakat, keadilan kerja, dan larangan riba.[119]	$ISR = \frac{Jumlah\ item\ yang\ diungkapkan}{Total\ item\ pengungkapan}$ Keterangan: Skor 1 jika item diungkapkan Skor 0 jika item tidak diungkapkan
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, yang umumnya diukur menggunakan rasio seperti *Return on Assets* (ROA).[120]	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$

UIN IMAM BONJOL PADANG

[118] Othman, R., Thani, A. M., dan Ghani, E. K., "*Determinants of Islamic Social Reporting Among Malaysia Listed Companies," International Journal of Business and Social Science*, Vol. 1, No. 3, 2010, hal. 193.

[119] Khaerun Nisa, *Op.Cit*, Hal.16

[120] Putri Irene S dan Atik Djajanti, *Analyzing Earnings Response Coefficient: The Influence of Capital Structure, Default Risk, and Earnings Volatility with Profitability as Moderator*, International Journal of Entrepreneurship and Business Development, Vol. 8 No. 3, 2025, hlm. 548.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur untuk mengolah data penelitian yang dimulai dengan mengelompokkan data sesuai variabel dan karakteristiknya, kemudian dilakukan tabulasi dan penyajian data agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah melakukan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.[121] Penelitian ini menggunakan Software *EViews* versi 12 dan Microsoft Excel untuk mengolah serta mengelompokkan data yang diperlukan. Penggunaan software ini bertujuan agar hasil analisis lebih tepat dan akurat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik regresi data panel untuk mengolah data dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses menganalisis data statistik dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.[122] Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai minimum, mean (nilai rata-rata), dan standar devisiasi.

2. Estimasi Model Data Panel

Data panel adalah teknik analisis data yang menggabungkan data lintas perusahaan (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Data *cross*

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

[121] Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D,* vol. 225, p

[122] *Ibid*

section adalah data yang dikumpulkan dari beberapa perusahaan pada satu periode waktu, sedangkan data time series adalah data yang dikumpulkan dari satu objek dalam beberapa periode waktu untuk melihat perubahannya.[123] Pemilihan data panel digunakan karena penelitian ini menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Data time series digunakan karena penelitian mencakup periode 2021–2025 selama 5 tahun, sedangkan data *cross section* digunakan karena data diambil dari beberapa perusahaan. Bentuk umum regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Yit = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta}1X1it + \boldsymbol{\beta}2X2it + \boldsymbol{\beta}3X3it + \boldsymbol{\epsilon}i$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan

$\boldsymbol{\alpha}$ = Konstanta persamaan regresi β1 β2 β3 = Koefisien regresi

X1 = *Intellectual Capital*

X2 = *Islamic social reporting*

X3 = Profitabilitas

$\boldsymbol{\epsilon}$ = Koefisien error

i = Jumlah perusahan

t = Perode waktu penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat estimasi model data panel adalah sebagai berikut:[124]

UIN IMAM BONJOL PADANG

[123] Rezzy Eko Caraka, Spatial Data Panel, ed. Team WADE Publish, Cetakan Pertama. (Ponorogo, Jawa Timur: WADE Group, 2019).

[124] Setyo Tri Wahyudi, "Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views", Depok: Rajawali. (2020), Hal.209

3. *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan model dasar dalam regresi data panel yang mengabaikan perbedaan waktu dan antar perusahaan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data setiap entitas sama selama periode pengamatan. Model ini menggabungkan seluruh data time series dan cross section dengan metode Ordinary Least Square (OLS) atau *Panel Ordinary Least Square* (POLS).

4. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) merupakan model estimasi data panel yang mengasumsikan adanya korelasi antara perbedaan karakteristik individu (unobserved factor) dengan variabel independen. Model ini menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dalam proses estamasinya. Melalui pendekatan variabel dummy, FEM mampu menangkap perbedaan intersep antar entitas yang mungkin disebabkan oleh faktor internal seperti budaya organisasi, kebijakan manajerial, maupun sistem insentif, dengan tetap mempertahankan nilai slope yang konsisten antar perusahaan

5. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar individu atau perusahaan tidak memiliki korelasi dengan variabel independen dalam model. Pada pendekatan ini, variabel gangguan diyakini saling berkaitan antar waktu maupun antar subjek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

penelitian. Teknik estimasi yang diterapkan adalah *Generalized Least Square* (GLS), yang memungkinkan proses pengolahan data dilakukan secara efisien tanpa memerlukan penggunaan variabel *dummy*.[125] Untuk menentukan model yang paling relevan di antara ketiga pilihan yang ada (CEM, FEM, dan REM), maka dilakukan pengujian melalui tiga kriteria pemilihan model regresi data panel sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow merupakan bagian estimasi dari regresi data panel yang dilakukan untuk menentukan modal estimasi yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM) untuk proses interprestasi hasil. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

H0 : model yang dipilih fixed effect

H1 : model yang dipilih common effect Kriteria: Jika nilai *cross section Chi-square* < $\alpha = 0.05$ maka Ho diterima (maka model terbaik ialah model FEM). Jika nilai *cross section Chi-square* > $\alpha = 0.05$ maka H1 diterima (maka model paling terbaik ialah CEM).[126]

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang paling

[125] Setyo Tri Wahyudi, *Op.Cit* Hal. 209-212.

[126] Titin Agustin dan Nurfitri Martaliah, "Regresi Data Panel "(Jambi: Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021) Hal. 8.

sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam analisis data panel. Pengujian ini membantu memilih model yang memberikan hasil estimasi paling tepat sesuai dengan karakteristik data yang digunakan.[127]

Maka dari penjelasan diatas, hipotesis yang digunkan pada uji hausman ini yaitu sebagai berikut:

H0 : model yang dipilih fixed effect

H1 : model yang dipilih Random Effect

Kriteria:

Jika nilai probabilitas *chi-square* < α = 0.05 maka Ho diterima (maka model yang terbaik adalah model FEM).

Jika nilai probabilitas *chi-square* > α = 0,05 maka HI diterima (maka model yang terbaik adalah model REM).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan bagian dari prosedur data panel yang digunakan untuk menentukan model estimasi paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini berfungsi untuk memastikan apakah terdapat efek acak dalam model guna meningkatkan akurasi hasil penelitian.

[127] Setyo Tri Wahyudi, *Op. Cit*, Hal. 214.

Maka dari penjelasan tersebut, hipotesis yang digunakan pada uji LM ini yaitu:

H0 : model yang dipilih random effect

H1 : model yang dipilih *common Effect* Jika nilai *Both* < α = 0,05 maka Ho diterima (maka model yang terbaik adalah model REM).Jika nilai Both > α = 0,05 maka H1 diterima (maka model yang terbaik adalah model CEM).

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan Uji *Jarque-Bera* (JB) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* > 0,05, maka residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.[128]

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik memiliki variabel bebas yang bersifat orthogonal, yaitu korelasi antar variabel bernilai nol. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF. Jika

[128] Sihabudin, dkk, "*Ekonometrika Dasar: Teori dan Praktik Berbasisi SPSS* " (Jawa Tengah: Pena Persada (2021), Hal. 74-76.

VIF ≤ 10, maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.[129]

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah model persamaan regresi baik atau tidak baik atau tidak layak digunakan sebagai prediksi, dimana persamaan regresi yang baik menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW) dapat menjadi ukuran dalam menentukan ada atau tidak adanya masalah autokorelasi.[130] Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria Durbin-Watson (DW) sebagai berikut:

1) Jika nilai Durbin–Watson (DW) < dL, maka terdapat autokorelasi positif.
2) Jika nilai Durbin–Watson (DW) berada di antara dL dan dU, maka hasil uji berada pada daerah tanpa keputusan (inconclusive).
3) Jika nilai Durbin–Watson (DW) berada di antara dU dan 4 − dU, maka tidak terdapat autokorelasi.
4) Jika nilai Durbin–Watson (DW) berada di antara 4 − dU dan 4 − dL, maka hasil uji berada pada daerah tanpa keputusan (inconclusive).
5) Jika nilai Durbin–Watson (DW) > 4 − dL, maka terdapat

UIN IMAM BONJOL PADANG

[129] Sihabudin, dkk, *Op. Cit*, Hal 141.
[130] Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS

autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau disebut homoskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan adalah uji glajser. Kriterianya sebagai berikut:

1) Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

2) Apabila nilai probabilitas 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

7. Uji Hipotesis

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Uji Parsial dengan Test (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.[131]

[131] Reza Mubarak, "Pengantar Ekonometrika", Pamekasan: Duta Media Publishing (2021), Hal 22.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama.[132]

c. Uji Koefisien Dterminasi (R2)

Koefisien determinan merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat memberitahukan baik atau tidaknya model regresi. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Besarnya R square antara 0 – 1, jadi apabila nilai R *square* kecil, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan lemah. Namun, jika R square mendekati nilai 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan semakin kuat.[133]

UIN IMAM BONJOL PADANG

[132] Reza Mubarak, *Op. Cit.*, Hal 21.
[133] *Ibid..,* hlm.50